ANALYSIS OF THE PERCEPTION OF UNIVERSITY STUDENTS RIAU FUNCTIONS OF POLITICAL PARTIES IN INDONESIA

Riyan Wiguna¹, Sri Erlinda², Hambali³
Email: ryanwigunaa@gmail.com¹, linda_sri70@yahoo.com², unri.hambali@yahoo.com,³
No. Hp: 081268842654

*Program Pancasila and Citizenship Education Study
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study was motivated by a political party functions that are the responsibility of political parties to run. Those functions such as; political communication, political socialization, political recruitment, political participation, articulation, aggregation and regulatory conflicts. So the authors take the title of the study "Analysis of Riau University Student Perception Functions Against Political Parties in Indonesia". The problem of this research is Riau University Student Perception How To Function Political Parties in Indonesia? The purpose of this study was to determine the perception of Riau University Students Against Functions Political Parties in Indonesia. The study population was a student of University of Riau, amounting to 27 268 people and a sample of 90 people. Data collection instruments which the questionnaire consists of 18 questions and the interview consisted of 18 questions. Analysis of data using qualitative descriptive analysis. The formulation of the hypothesis that the perception of students at the University of Riau on the functioning of political parties is good. These results indicate that the perception of students at the University of Riau on the functioning of political parties in Indonesia is good, this is indicated with a percentage of 62.04%, which is in the range of 50.01% -75% or categorized as "Good". So the hypotheses are accepted*

Keywords: *Perception, Political Party Function*

ANALISIS TENTANG PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU TERHADAP FUNGSI PARTAI POLITIK DI INDONESIA

Riyan Wiguna¹, Sri Erlinda², Hambali³
Email: ryanwigunaa@gmail.com¹, linda_sri70@yahoo.com², unri.hambali@yahoo.com,³
No. Hp: 081268842654

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh fungsi partai politik yang menjadi tanggung jawab partai politik untuk menjalankannya. Fungsi-fungsi tersebut seperti; komunikasi politik, sosialisasi politik, rekrutmen politik, partisipasi politik, artikulasi, agregasi dan pengatur konflik. Sehingga penulis mengambil judul penelitian “Analisis Tentang Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Fungsi Partai Politik di Indonesia”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Fungsi Partai Politik di Indonesia ? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Fungsi Partai Politik di Indonesia. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Riau yang berjumlah 27.268 orang dan sampel berjumlah 90 orang. Instrumen pengumpulan data yaitu angket terdiri dari 18 pertanyaan dan wawancara terdiri dari 18 pertanyaan. Analisis data menggunakan analisis Deskriptif Kualitatif. Rumusan hipotesis yaitu persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik adalah baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik di Indonesia adalah baik, hal ini ditunjukkan dengan persentase sebesar 62.04% yang berada pada rentang 50.01%-75% atau dikategorikan dengan “Baik”. Sehingga hipotesis dinyatakan diterima

Kata Kunci: Persepsi, Fungsi Partai Politik

PENDAHULUAN

Partai politik adalah suatu organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. (UU no 2 tahun 2008)

Partai politik merupakan keharusan dalam kehidupan politik modern yang demokratis. Sebagai suatu organisasi, partai politik secara ideal dimaksudkan untuk mengaktifkan dan memobilisasi rakyat, mewakili kepentingan tertentu, memberikan jalan kompromi bagi pendapat yang saling bersaing, serta menyediakan sarana suksesi kepentingan politik secara absah (*legitimate*) dan damai. (Amal, 1996)

Secara umum partai politik dikatakan sebagai satu kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini adalah untuk memperoleh kekuasaan politik dan melalui kekuasaan itu, melaksanakan kebijakan-kebijakan mereka (Budiardjo, 2008). Karena itu, partai politik dalam pengertian modern dapat didefinisikan sebagai kelompok yang mengajukan calon-calon jabatan publik untuk dipilih oleh rakyat sehingga dapat mengontrol atau mempengaruhi tindakan-tindakan pemerintah.

Partai politik merupakan salah satu wujud partisipasi masyarakat yang penting dalam mengembangkan kehidupan demokarasi. Oleh karena itu, partai politik harus mempunyai landasan hukum yang pasti. Partai politik diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik. Keberadaan partai politik tidak lepas dari fungsi yang menjadi tanggung jawab partai politik untuk menjalankannya. Secara umum fungsi partai politik yaitu sebagai sarana komunikasi politik, sosialisasi politik, rekrutmen politik, pengatur konflik, partisipasi politik, artikulasi dan agregasi kepentingan serta pembuat kebijakan (Suprihatini, 2008).

Fenomena yang terjadi belakangan ini, masih banyak dari partai politik yang masih kurang baik dalam menjalankan fungsinya. Hal ini terlihat pada fungsi rekrutmen, sering terjadi dalam perekrutan anggota dikarenakan kepopuleritasan dari calon anggota tersebut, contohnya dari kalangan artis. Dalam fungsi komunikasi politik, para elit politik sejatinya haruslah melakukan komunikasi horizontal kepada masyarakat dalam mengambil kebijakan.

Universitas Riau merupakan salah satu pilihan terbaik yang ada di provinsi Riau. Tidak heran jika begitu banyak putra putri terbaik yang ingin melanjutkan ke universitas ini, baik dari dalam provinsi maupun dari luar provinsi. Dengan begitu besarnya sehingga mampu menampung sekitar 27.000 mahasiswa, sehingga terwakilkan untuk melakukan persepsi mahasiswa terhadap fungsi partai politik di Indonesia.

Berdasarkan fakta ini penulis ingin melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa universitas Riau terhadap fungsi partai politik di Indonesia. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik di Indonesia? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Riau yang terdiri dari 9 fakultas dengan jumlah keseluruhan mahasiswa yaitu 27.268 orang. Dalam menentukan sampel dengan menggunakan teknik *Quota Sampling dan Purposive Sampling* sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 90 orang dengan pembagian 10 orang per fakultas

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, angket digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik di Indonesia. Selain itu teknik wawancara juga dilakukan dan dipakai untuk melengkapi pembahasan data.

Teknik Analisi Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dalam menganalisis data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Besar alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif

N = Jumlah sampel penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Menampung aspirasi dari suatu kelompok atau rakyat

Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam menampung aspirasi dari suatu kelompok dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Menampung aspirasi dari suatu kelompok atau rakyat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	6	6.67%
2	Baik	62	68.89%
3	Kurang Baik	16	17.78%
4	Tidak Baik	6	6.67%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan pada tabel 1.1 disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa partai politik menampung aspirasi dari suatu kelompok atau rakyat, yaitu sebesar 62 responden dengan persentase 68.89% menjawab Baik, 6 responden dengan persentase 6.67% menjawab Sangat Baik, 16 responden dengan

persentase 17.78% menjawab Kurang Baik dan 6 responden dengan persentase 6.67% menjawab Tidak Baik.

2. Merumuskan tuntutan rakyat untuk dijadikan sebagai usul kebijakan

Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam merumuskan tuntutan rakyat untuk dijadikan sebagai usul kebijakan dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2 Merumuskan tuntutan rakyat untuk dijadikan sebagai usul kebijakan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	9	10%
2	Baik	44	48.89%
3	Kurang Baik	31	34.44%
4	Tidak Baik	6	6.67%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa partai politik merumuskan tuntutan rakyat untuk dijadikan sebagai usul kebijakan, yaitu sebesar 44 responden dengan persentase 48.89% menjawab Baik, 9 responden dengan persentase 10% menjawab Sangat Baik, 31 responden dengan persentase 34.44% menjawab Kurang Baik dan 6 responden dengan persentase 6.67% menjawab Tidak Baik.

3. Menyalurkan pendapat rakyat kepada pemerintah

Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam menyalurkan pendapat rakyat kepada pemerintah dapat dilihat dari tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 1.3 Menyalurkan pendapat rakyat kepada pemerintah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	10	11.11%
2	Baik	53	58.89%
3	Kurang Baik	22	24.44%
4	Tidak Baik	5	5.56%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa partai politik menyalurkan pendapat rakyat kepada pemerintah, yaitu sebesar 53 responden dengan persentase 58.89% menjawab Baik, 10 responden dengan persentase 11.11% menjawab Sangat Baik, 22 responden dengan persentase 24.44% menjawab Kurang Baik dan 5 responden dengan persentase 5.56% menjawab Tidak Baik

4. Menyalurkan aspirasi rakyat kepada pemerintah

Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam menyalurkan aspirasi rakyat kepada pemerintah dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4 Menyalurkan aspirasi rakyat kepada pemerintah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	12	13.33%
2	Baik	49	54.44%
3	Kurang Baik	22	24.44%
4	Tidak Baik	7	7.78%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 1.4 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa partai politik menyalurkan aspirasi rakyat kepada pemerintah, yaitu sebesar 49 responden dengan persentase 54.44% menjawab Baik, 12 responden dengan persentase 13.33% menjawab Sangat Baik, 22 responden dengan persentase 24.44% menjawab Kurang Baik dan 7 responden dengan persentase 7.78% menjawab Tidak Baik

5. Menyampaikan aspirasi rakyat kepada badan-badan politik yang lebih tinggi

Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam menyampaikan aspirasi rakyat kepada badan-badan politik yang lebih tinggi dapat dilihat pada tabel 1.5 berikut ini:

Tabel 1.5 Menyampaikan aspirasi rakyat kepada badan-badan politik yang lebih tinggi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	10	11.11%
2	Baik	48	53.33%
3	Kurang Baik	32	35.56%
4	Tidak Baik	0	0
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 1.5 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa partai politik menyampaikan aspirasi rakyat kepada badan-badan politik yang lebih tinggi, yaitu sebesar 48 responden dengan persentase 53.33% menjawab Baik, 10 responden dengan persentase 11.11% menjawab Sangat Baik, 32 responden dengan persentase 35.56% menjawab Kurang Baik dan 0 responden dengan persentase 0% menjawab Tidak Baik.

6. Mengajukan calon pejabat pemerintah dari partai politik

Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam mengajukan calon pejabat pemerintah dari partai politik dapat dilihat pada tabel 1.6 berikut ini:

Tabel 1.6 Mengajukan calon pejabat pemerintah dari partai politik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	11	12.22%

2	Baik	50	55.56%
3	Kurang Baik	29	32.22%
4	Tidak Baik	0	0
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 1.6 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa partai politik mengajukan pejabat pemerintah dari partai politik, yaitu sebesar 50 responden dengan persentase 55.56% menjawab Baik, 11 responden dengan persentase 12.22% menjawab Sangat Baik, 29 responden dengan persentase 32.22% menjawab Kurang Baik dan 0 responden dengan persentase 0% menjawab Tidak Baik.

7. Menyebarluaskan rencana pemerintah kepada rakyat

Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam menyebarluaskan rencana pemerintah kepada rakyat dapat dilihat dari tabel 1.7 berikut ini:

Tabel 1.7 Menyebarluaskan rencana pemerintah kepada rakyat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	12	13.33%
2	Baik	51	56.67%
3	Kurang Baik	27	30%
4	Tidak Baik	0	0
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 1.7 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa partai politik menyebarluaskan rencana pemerintah kepada rakyat, yaitu sebesar 51 responden dengan persentase 56.67% menjawab Baik, 12 responden dengan persentase 13.33% menjawab Sangat Baik, 27 responden dengan persentase 30% menjawab Kurang Baik dan 0 responden dengan persentase 0% menjawab Tidak Pernah.

8. Menyebarluaskan kebijakan pemerintah kepada rakyat

Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam menyebarluaskan kebijakan pemerintah kepada rakyat dapat dilihat dari tabel 1.8 berikut ini:

Tabel 1.8 Menyebarluaskan kebijakan pemerintah kepada rakyat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	5	5.56%
2	Baik	55	61.11%
3	Kurang Baik	29	32.22%
4	Tidak Baik	1	1.11%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 1.8 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa partai politik menyebarluaskan kebijakan pemerintah kepada

rakyat, yaitu sebesar 55 responden dengan persentase 61.11% menjawab Baik, 5 responden dengan persentase 5.56% menjawab Sangat Baik, 29 responden dengan persentase 32.22% menjawab Kurang Baik dan 1 responden dengan persentase 1.11% menjawab Tidak Baik.

9. Pemberian pendidikan politik kepada masyarakat

Partai politik memiliki peran yang besar dalam hal pendidikan politik. Agar masyarakat mengerti akan politik yang ada di suatu negara. Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam pemberian pendidikan politik kepada masyarakat dapat dilihat dari tabel 1.9 berikut ini:

Tabel 1.9 Pemberian pendidikan politik kepada masyarakat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	9	10%
2	Baik	44	48.89%
3	Kurang Baik	31	34.44%
4	Tidak Baik	6	6.67%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 1.9 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa partai politik memberi pendidikan politik kepada masyarakat, yaitu sebesar 44 responden dengan persentase 48.89% menjawab Baik, 9 responden dengan persentase 10% menjawab Sangat Baik, 31 responden dengan persentase 34.44% menjawab Kurang Baik dan 6 responden dengan persentase 6.67% menjawab Tidak Baik.

10. Mendidik anggotanya agar sadar atas tanggung jawabnya sebagai warga negara

Salah satu peran partai politik adalah mendidik para kadernya agar sadar atas tanggung jawabnya sebagai warga negara, untuk selalu menjalankan tugasnya sebagai warga negara dengan baik. Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam mendidik anggotanya agar sadar atas tanggung jawabnya sebagai warga negara dapat dilihat dari tabel 1.10 berikut ini:

Tabel 1.10 Mendidik anggotanya agar sadar atas tanggung jawabnya sebagai warga negara

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	11	12.22%
2	Baik	27	30%
3	Kurang Baik	52	57.78%
4	Tidak Baik	0	0
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 1.10 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa partai politik mendidik anggotanya agar sadar atas tanggung jawabnya sebagai warga negara, yaitu sebesar 52 responden dengan persentase 57.78% menjawab Kurang Baik, 11 responden dengan persentase

12.22% menjawab Sangat Baik, 27 responden dengan persentase 30% menjawab Baik dan 0 responden dengan persentase 0% menjawab Tidak Baik.

11. Mendidik anggotanya untuk menempatkan kepentingan pribadi atau golongan di bawah kepentingan nasional

Dalam fungsi sosialisasi politik, partai politik dituntut untuk mendidik anggotanya agar selalu mementingkan kepentingan nasional di atas kepentingan pribadi maupun kepentingan partai. Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam mendidik anggotanya untuk menempatkan kepentingan pribadi atau golongan di bawah kepentingan nasional dapat dilihat dari tabel 1.11 berikut ini:

Tabel 1.11 Mendidik anggotanya untuk menempatkan kepentingan pribadi atau golongan di bawah kepentingan nasional

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	8	8.89%
2	Baik	37	41.11%
3	Kurang Baik	44	48.89%
4	Tidak Baik	1	1.11%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 1.11 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa partai politik mendidik anggotanya untuk menempatkan kepentingan pribadi atau golongan di bawah kepentingan nasional, yaitu sebesar 44 responden dengan persentase 48.89% menjawab Kurang Baik, 8 responden dengan persentase 8.89% menjawab Sangat Baik, 37 responden dengan persentase 41.11% menjawab Baik, dan 1 responden dengan persentase 1.11% menjawab Tidak Baik.

12. Merekrut calon-calon anggota partai

Rekrutmen merupakan hal yang sangat penting bagi partai politik. Tanpa adanya rekrutmen politik suatu partai politik tidak memiliki anggota-anggota atau tokoh-tokoh yang dapat diandalkan dalam berbagai kegiatan politik. Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam merekrut calon-calon anggota partai dapat dilihat dari tabel 1.12 berikut ini:

Tabel 1.12 Merekrut calon-calon anggota partai

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	5	5.56%
2	Baik	62	68.89%
3	Kurang Baik	22	24.44%
4	Tidak Baik	1	1.11%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 1.12 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa partai politik merekrut calon-calon anggota partai, yaitu sebesar 62 responden dengan persentase 68.89% menjawab Baik, 5 responden dengan persentase 5.56% menjawab Sangat Baik, 22 responden dengan persentase

24.44% menjawab Kurang Baik dan 1 responden dengan persentase 1.11% menjawab Tidak Baik.

13. Memilih pemimpin partai

Pemimpin partai merupakan hal yang sangat penting bagi partai politik. Hal ini dikarenakan pemimpin partailah yang akan menentukan jalannya suatu partai tersebut. Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam memilih pemimpin partai dapat dilihat dari tabel 1.13 berikut ini:

Tabel 1.13 Memilih pemimpin partai

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	7	7.78%
2	Baik	55	61.11%
3	Kurang Baik	27	30%
4	Tidak Baik	1	1.11%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 1.13 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa partai politik memilih pemimpin partai, yaitu sebesar 55 responden dengan persentase 61.11% menjawab Baik, 7 responden dengan persentase 7.78% menjawab Sangat Baik, 27 responden dengan persentase 30% menjawab Kurang Baik dan 1 responden dengan persentase 1.11% menjawab Tidak Baik.

14. Menyelesaikan persoalan atau konflik internal

Salah satu peran partai politik adalah menyelesaikan persoalan atau konflik yang terjadi dalam diri partai. Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam menyelesaikan persoalan atau konflik internal dapat dilihat dari tabel 1.14 berikut ini:

Tabel 1.14 Menyelesaikan persoalan atau konflik nasional

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	1	1.11%
2	Baik	22	24.44%
3	Kurang Baik	64	71.11%
4	Tidak Baik	3	3.33%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 1.14 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa partai politik menyelesaikan persoalan atau konflik internal, yaitu sebesar 64 responden dengan persentase 71.11% menjawab Kurang Baik, 1 responden dengan persentase 1.11% menjawab Sangat Baik, 22 responden dengan persentase 24.44% menjawab Baik, dan 3 responden dengan persentase 3.33% menjawab Tidak Baik.

15. Menyelesaikan persoalan atau konflik nasional

Partai politik memiliki peran untuk menyelesaikan persoalan atau konflik nasional yang sedang terjadi. Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam menyelesaikan persoalan atau konflik nasional dapat dilihat dari tabel 1.15 berikut ini:

Tabel 1.15 Menyelesaikan persoalan atau konflik internal

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	5	5.56%
2	Baik	32	35.56%
3	Kurang Baik	46	51.11%
4	Tidak Baik	7	7.78%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 1.15 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa partai politik menyelesaikan persoalan atau konflik nasional, yaitu sebesar 46 responden dengan persentase 51.11% menjawab Kurang Baik, 5 responden dengan persentase 5.56% menjawab Sangat Baik, 32 responden dengan persentase 35.56% menjawab Baik dan 7 responden dengan persentase 7.78% menjawab Tidak Baik.

16. Pengerahan massa dalam kegiatan politik

Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam pengerahan massa dalam kegiatan politik dapat dilihat dari tabel 1.16 berikut ini:

Tabel 1.16 Pengerahan massa dalam kegiatan politik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	11	12.22%
2	Baik	56	62.22%
3	Kurang Baik	21	23.33%
4	Tidak Baik	2	2.22%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 1.16 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa partai politik mengerahkan massa dalam kegiatan politik, yaitu sebesar 56 responden dengan persentase 62.22% menjawab Baik, 11 responden dengan persentase 12.22% menjawab Sangat Baik, 21 responden dengan persentase 23.33% menjawab Kurang Baik dan 2 responden dengan persentase 2.22% menjawab Tidak Baik.

17. Membuat kebijakan untuk program pemerintah dalam pembangunan nasional

Mempbuat kebijakan untuk program pemerintah dalam pembangunan nasional merupakan salah satu fungsi partai politik yang penting. Karena fungsi inilah yang menentukan perkembangan dari suatu negara. Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam membuat

kebijakan untuk program pemerintah dalam pembangunan nasional dapat dilihat dari tabel 1.17 berikut ini:

Tabel 1.17 Membuat kebijakan untuk program pemerintah dalam pembangunan nasional

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	9	10%
2	Baik	50	55.56%
3	Kurang Baik	31	34.44%
4	Tidak Baik	0	0
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 1.17 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa partai politik membuat kebijakan untuk program pemerintah dalam pembangunan nasional, yaitu sebesar 50 responden dengan persentase 55.56% menjawab Baik, 9 responden dengan persentase 10% menjawab Sangat Baik, 31 responden dengan persentase 34.44% menjawab Kurang Baik dan 0 responden dengan persentase 0% menjawab Tidak Baik.

18. Mendukung program pemerintah

Salah satu peran partai politik adalah sebagai pendukung program pemerintah. Setiap program pemerintah yang dibuat haruslah didukung oleh setiap partai politik. Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam mendukung program pemerintah dapat dilihat dari tabel 1.18 berikut ini:

Tabel 1.18 Mendukung program pemerintah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	10	11.11%
2	Baik	57	63.33%
3	Kurang Baik	16	17.78%
4	Tidak Baik	7	7.78%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 1.18 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa partai politik mendukung program pemerintah, yaitu sebesar 57 responden dengan persentase 63.33% menjawab Baik, 10 responden dengan persentase 11.11% menjawab Sangat Baik, 16 responden dengan persentase 17.78% menjawab Kurang Baik dan 7 responden dengan persentase 7.78% menjawab Tidak Baik.

Tabel 1.19 Rekapitulasi Keseluruhan Angket Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Fungsi Partai Politik di Indonesia

No Angket	Alternatif Jawaban								JLH	N
	TB	%	KB	%	B	%	SB	%		
1	6	6.67	16	17.78	62	68.89	6	6.67	100	90
2	6	6.67	31	34.44	44	48.89	9	10	100	90
3	5	5.56	22	24.44	53	58.89	10	11.11	100	90

4	7	7.78	22	24.44	49	54.44	12	13.33	100	90
5	0	0	32	35.56	48	53.33	10	11.11	100	90
6	0	0	29	32.22	50	55.56	11	12.22	100	90
7	0	0	27	30	51	56.67	12	13.33	100	90
8	1	1.11	29	32.22	55	61.11	5	5.56	100	90
9	6	6.67	31	34.44	44	48.89	9	10	100	90
10	0	0	52	57.78	27	30	11	12.22	100	90
11	1	1.11	44	48.89	37	41.11	8	8.89	100	90
12	1	1.11	22	24.44	62	68.89	5	5.56	100	90
13	1	1.11	27	30	55	61.11	7	7.78	100	90
14	3	3.33	64	71.11	22	24.44	1	1.11	100	90
15	7	7.78	46	51.11	32	35.56	5	5.56	100	90
16	2	2.22	21	23.33	56	62.22	11	12.22	100	90
17	0	0	31	34.44	50	55.56	9	10	100	90
18	7	7.78	16	17.78	57	63.33	10	11.11	100	90
Jumlah	53	58.89	562	624.44	854	948.89	151	167.78	100	90
Rata-rata	2.94	3.27	31.22	34.69	47.44	52.72	8.39	9.32	100	90

Berdasarkan rekapitulasi 1.19 dapat disimpulkan bahwa dari 90 responden banyak yang menyatakan atau memilih baik. Hal ini dapat dilihat bahwa 9.32% responden mempersepsikan “sangat baik”, 52.72% responden mempersepsikan “baik”, 34.69% responden mempersepsikan “kurang baik”, 3.27% mempersepsikan “tidak baik” terhadap fungsi partai politik di Indonesia.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik di Indonesia adalah baik. Maka berdasarkan angket dan wawancara yang disebarkan, maka hipotesis diterima.

Hal ini dibuktikan dari data-data yang diperoleh dari penelitian, bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau tentang fungsi partai politik di Indonesia berada pada kategori “baik”. Karena dari 90 responden mahasiswa berada pada kategori sangat baik yaitu sebesar 9.32%, paling banyak berada baik yaitu sebesar 52.72%, berada pada kategori kurang baik yaitu sebesar 34.69%, dan berada pada kategori tidak baik yaitu sebesar 3.27%.

Dari tolak ukur dalam menarik kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut: Apabila responden menjawab “sangat baik” ditambah “baik” berada pada rentang 75,01% - 100% = Sangat Baik, Apabila responden menjawab “sangat baik” ditambah “baik” berada pada rentang 50,01% - 75% = Baik, Apabila responden menjawab “sangat baik” ditambah “baik” berada pada rentang 25,01% - 50% = Kurang Baik, Apabila responden menjawab “sangat baik” ditambah “baik” berada pada rentang 0,00% - 25% = Tidak Baik. Berdasarkan tolak ukur diperoleh hasil yaitu 62.04% karena responden mempersepsikan sangat baik (9.32%) + baik (52.72%) = 62.04% yang berada pada rentang 50,01% - 75% = **Baik**. Dengan demikian persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik di Indonesia adalah **“Baik”**.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang sudah dilakukan mengenai persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik di Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data mengenai persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik di Indonesia berada dalam kategori Baik, jika dilihat berdasarkan tolak ukur yaitu jumlah responden yang menjawab sangat baik (9.32%) ditambah baik (52.72%) adalah 62.04% yang berada pada rentang 50,01% - 75%, maka hipotesis yang menyatakan persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik di Indonesia adalah baik dapat di terima. Hal ini dapat dilihat dari 18 item pertanyaan, 14 item pertanyaan mendukung hipotesis.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada para pengurus partai politik baik pusat maupun daerah terus melakukan evaluasi dalam upaya meningkatkan lagi kinerjanya dalam menjalankan suatu partai politik
2. Sesuai dengan fungsinya, maka partai politik harus cepat tanggap dalam menyelesaikan kesenjangan pembangunan yang terjadi, baik itu di daerah maupun secara nasional
3. Pembinaan kader yang berkarakter
4. Mahasiswa tetap menjadi pengawal dan memonitor proses-proses politik yang melibatkan partai politik

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau;
2. Drs. Kamarudin Oemar M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau;
3. Sri Erlinda S.IP, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau dan juga sebagai pembimbing I yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;

4. Dr. Hambali, M.Si sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan serta meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini
5. Bapak Supentri M.Pd selaku Penasehat Akademis (PA) yang selalu memberikan masukan dan motivasi dari awal hingga akhir perkuliahan.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
7. Kepada Bapak dan Ibu tercinta serta adik yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang terus mengalir menyertai penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Suprihatini. 2008. *Partai Politik di Indonesia*. Klaten: Cempaka Putih.
- Ahmad Farhan Hamid. 2008. *Partai Politik Lokal di Aceh – Desentralisasi Politik dalam Negara Kebangsaan*. Jakarta: Kemitraan
- Bimo Walgito. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar Edisi Revisi)*. Yogyakarta: ANDI
- Firmanzah. 2007. *Marketing Poilitik – Antara Pemahaman dan Realitis*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Michel Rush & Phillip Althoff. 2011. *Pengantar Sosiologi Politik (Cetakan Ke- 14)*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Miriam Budiardjo. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rafael Raga Maran. 2007. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rineka Cipta, Cetakan kedua.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kenatitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta